

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kacang tanah merupakan salah satu tanaman penting dalam pertanian dan pangan di seluruh dunia. Tanaman ini dikenal karena bijinya yang biasa dikonsumsi sebagai makanan ringan atau bahan baku dalam berbagai produk makanan. Arsyad dan Gindarsyah (dalam Wahyuni, 2005) Kacang tanah (*Arachis hypogaea*, L) merupakan tanaman pangan yang diminat di masyarakat, pada umumnya untuk dikonsumsi baik dalam bentuk bahan baku maupun kacang tanah yang diolah secara tradisional maupun moderen. Kacang tanah merupakan salah satu jenis tanaman palawija yang dapat memenuhi peningkatan gizi, terutama sebagai sumber protein dan lemak nabati. Kacang tanah dapat digunakan secara langsung untuk pangan dan bahan baku industri dan termasuk jenis tanaman pangan yang telah memasyarakat dan disukai oleh banyak orang sehingga peningkatan dan pengembangan produksi kacang tanah perlu digalakkan.

Industri merupakan salah satu kegiatan yang merombak bahan baku (bahandasar) menjadi barang yang memberikan nilai tambah (Agribisnis). Industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mengolah barang mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi untuk dijadikan barang yang lebih tinggi kegunaannya serta memiliki peralatan yang canggih. Secara umum definisi mengenai industri bermacam-macam namun pada dasarnya pengertiannya tidak berbeda satu sama lainnya, dari beberapa pengertian industri maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa industri adalah kumpulan dari beberapa perusahaan yang memproduksi barang-barang tertentu dan menempati areal tertentu dengan output produksi berupa barang atau jasa (Dafiana, 2007).

Industri rumah tangga merupakan salah satu kegiatan yang bergerak di bidang bisnis tetapi dengan peralatan yang mungkin belum sepadan dengan peralatan yang ada pada Industri-Industri besar. Seperti yang kita ketahui, industri rumah tangga memang memiliki peralatan yang kurang canggih tetapi harus diketahui pula bahwa industri rumah tangga dapat juga memproduksi suatu barang dan tidak menutup kemungkinan dapat memberikan nilai tambah yang tinggi. Perindustri di bidang bisnis mulai bermunculan akibat adanya suatu hasil-hasil pertanian yang memberikan peluang untuk dikelola dan memungkinkan untuk menghasilkan keuntungan dari suatu bahan baku pertanian, perusahaan pertanian sebagai lawan pertanian rakyat adalah perusahaan pertanian yang memproduksi hasil tertentu dengan sistem pertanian seragam dibawah sistem manajemen yang terpusat dengan menggunakan berbagai metode ilmiah dan teknik pengolahan yang efisien untuk memperoleh laba yang sebesar-sebesarnya (Sutrisno Koswara et al., 2017). Proses pengelolaan kacang telur melibatkan serangkaian tahapan yang kompleks, termasuk penanaman, perawatan tanaman, panen, pengolahan pasca-panen, hingga distribusi kepada konsumen. Dalam konteks ini, identifikasi proses pengelolaan menjadi penting untuk memastikan kualitas dan keamanan produk kacang telur yang dihasilkan. Selain proses pengelolaan, karakteristik fisik dan warna kacang telur juga merupakan hal yang perlu dipahami secara mendalam. Pengenalan karakteristik ini menjadi landasan dalam menentukan kualitas dan nilai produk, serta membantu dalam pengembangan berbagai produk turunan dari kacang telur.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan identifikasi terhadap proses pengelolaan kacang telur dari hulu ke hilir serta menganalisis karakteristik fisik dan warna kacang telur. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap proses dan karakteristik ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam

peningkatan kualitas produk kacang telur dan pengembangan industri pangan berbasis kacang telur yang lebih berkelanjutan

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana proses pengelolaan dan karakteristik kacang telur di Industri Rumah Tangga Cemilan khas Sima Indah?

1.3 TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi proses pengelolaan dan karakteristik kacang telur di Industri Rumah Tangga Cemilan Khas Indah Kupang.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses pengelolaan kacang telur.
2. Menyediakan informasi mengenai karakteristik fisik dan warna kacang telur.